BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian gambaran asuhan keperawatan pada pasien gagal ginjal kronik dengan hypervolemia di Ruang Dahlia BRSU Tabanan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian

Data pengkajian tanda dan gejala gagal ginjal kronik dengan hypervolemia yaitu data subyektif kedua pasien yaitu dyspnea. Data obyektif kedua pasien yaitu edema perifer, orthopnoe, oliguria, distensi vena leher, Hb menurun, Ht menurun, dan balance cairan positif.

2. Diagnosa

Pasien 1 dan 2 memiliki diagnose keperawatan yang sama yaitu hipervolemia berhubungan dengan mekanisme regulasi ditandai dengan dyspnea, edema perifer, orthopnoe, oliguria, distensi vena leher, Hb menurun, Ht menurun, dan balance cairan positif.

3. Intervensi

Intervensi yang ditemukan peneliti pada dokumen pasien 1 dan 2 yaitu, memiliki 3 NOC dengan 6 kriteria hasil dan 2 NIC dengan 6 tindakan keperawatan pada Fluid management dan 2 tindakan keperawatan pada fluid monitoring. Terdapat perbedaan yang sangat jelas pada intervensi keperawatan pada dokumen pasien dengan acuan teori yang digunakan peneliti. Dimana pihak rumah sakit menggunakan Nursing

Interventions Classification (NIC) dan peneliti menggunakan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Namun masih ada kesamaan yang digunakan peneliti dan pihak rumah sakit yaitu menggunakan Nursing Outcome Classification (NOC).

4. Implementasi

Implementasi yang ditemukan pada penelitian ini antara kedua pasien sama yaitu memonitor TTV, balance cairan, dan IV site dalam rencana injeksi. Implementasi dalam dokumen terdapat beberapa perbedaan tindakan pada perencanaan keperawatan yang tidak dicantumkan dalam dokumen keperawatan pasien oleh perawat karena format implementasi di Ruang Dahlia BRSU Tabanan ditulis secara umum dan sesuai dengan format yang ada.

5. Evaluasi

Format evaluasi dirumah sakit sudah sama dengan teori yaitu menggunakan SOAP, tetapi pada bagian data obyektif dirumah sakit hanya dicantumkan mengenai keadaan umum dan kesadaran pasien dimana seharusnya mencantumkan tujuan dari NOC dan pada bagian planning hanya mencantumkan mengatasi hypervolemia dalam waktu 3 x 24 jam dengan kriteria hasil edema (-), tanpa mencantumkan intervensi mana saja yang perlu diulang kembali dan dalam kurun waktu berapa lama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun beberapa saran yang ingin disampaikan sehingga dapat digunakan bahan pertimbangan diantaranya perawat sudah melakukan dokumentasi keperawatan mengenai asuhan keperwatan pada pasien gagal ginjal kronik dengan hypervolemia mulai dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan. Hasil penelitian menunjukkan

adanya beberapa perbedaan dengan teori yang telah disampaikan baik dari pengkajian sampai dengan evaluasi keperawatan. Diharapkan pihak Rumah Sakit khususnya di Ruang Dahlia BRSU Tabanan dapat menggunakan acuan dari PPNI yaitu SDKI,SLKI dan SIKI dalam penyusuan format asuhan keperawatan sesuai dengan arahan yang disampaikan.